

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, KELOMPOK ACUAN, DAN
HASIL BELAJAR EKONOMI TERHADAP LITERASI KEUANGAN
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Oleh : Nita Sofia, Agus Irianto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan melihat pengaruh pendapatan orang tua, kelompok acuan, dan hasil belajar terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Padang (UNP). Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif dengan populasi yaitu mahasiswa S1 FE UNP yang berjumlah 1349 orang. Teknik penarikan sampel yaitu *Propositional Random Sampling* dengan sampel sebanyak 309 orang mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa FE UNP, 2) Kelompok acuan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa FE UNP, 3) Hasil belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa FE UNP, 4) Pendapatan orang tua, kelompok acuan, dan hasil belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa FE UNP.

Kata Kunci: Pendapatan orang tua, kelompok acuan, hasil belajar ekonomi, dan literasi keuangan

ABSTRACT

This study aimed to analyze and see the influence of parents' income, reference groups, and learning outcomes toward financial literacy of the Faculty of Economics students in Padang State University. The type of research was descriptive associative. The population of this study was S1 students of Economic of Faculty of UNP; the total was 1349 people. The sampling technique was proportional random sampling and the total sample was 309 students. Then the technique of data analysis used was Regression Analysis. The results showed that: 1) parents' income significantly influence financial literacy of Economic of Faculty students in UNP, 2) reference group significant effect on financial literacy of Economic of Faculty students in UNP, 3) The results of the economic study significantly effect on financial literacy of Economic of Faculty students in UNP, 4) parents income, reference group, and the result of economic study significantly influence financial literacy of Economic students in UNP. Based on the results, it can be concluded that the improvement of the financial literacy of FE students in UNP can increase understanding and skills with proper financial management. The improvement of learning outcomes of economics of FE students must follow the good learning process.

Keywords: income parents, the reference group, the results of the economic study, and financial literacy

1. LATAR BELAKANG

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan dibutuhkan oleh individu agar dapat dengan baik membuat keputusan yang benar dalam pemenuhan kebutuhan. Pemilihan instrumen dan produk finansial memerlukan pengetahuan yang baik untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dalam memilih instrument dan produk keuangan yang tepat diperlukan literasi keuangan yang memadai. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan rangkaian proses dan aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik.

Pendidikan mengenai keuangan dapat mengatasi kurangnya pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan keuangan. Pembelajaran ekonomi dan keuangan dapat diperoleh pada pendidikan di perguruan tinggi dengan program studi yang terkait. Di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Padang (UNP) mahasiswa telah mempelajari pengetahuan mengenai ekonomi dan keuangan sehingga seharusnya mahasiswa FE UNP memiliki

literasi keuangan yang memadai dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai keuangan dalam kesehariannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada 30 orang mahasiswa mengenai mahasiswa terhadap penggunaan *smartphone* diperoleh informasi bahwa 70% mahasiswa menggunakan dua handphone dan salah satunya *smarthphone*, 90% mahasiswa memiliki *smarthphone* yang digunakan oleh sebagian besar mahasiswa untuk melakukan kegiatan sosial media yang menjadi *trend* di kalangan mahasiswa, dan 67% mahasiswa mengakui belum menggunakannya dengan tepat, seperti membelanjakan uang untuk membeli pulsa *smartphone* yang digunakan untuk media sosial dan membeli baju yang mereka gunakan agar sesuai dengan trend gaya hidup saat ini. Hal tersebut mengindikasikan bahwa lebih dari sebagian mahasiswa berperilaku tanpa mempertimbangkan pengeluaran dengan tepat dalam memenuhi kebutuhan utama namun untuk memenuhi kepentingan gaya hidup yang menandakan bahwa sikap mahasiswa belum memiliki literasi keuangan yang baik.

Penggunaan atas produk dan layanan jasa keuangan oleh mahasiswa menandai bahwa mereka telah memiliki literasi keuangan yang baik. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP yang memiliki literasi keuangan yang baik seharusnya telah menggunakan beberapa dari produk dan layanan jasa keuangan salah satunya adalah bank. Bank dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai alat untuk pengiriman uang belanja oleh orang tuanya. Namun, berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP menyatakan bahwa hanya 33% dari mahasiswa yang menggunakan bank sebagai alat untuk pengiriman uang belanja dari orang tua. Kemudian 67% mahasiswa belum menggunakan bank sebagai alat untuk pengiriman uang belanja melainkan menjemput uang belanja secara langsung kepada orang tua, mengirimkannya lewat angkutan umum, atau mengirimkan lewat orang lain. Hal tersebut tentu memiliki resiko maupun biaya lebih dalam mengirim uang belanja oleh orang tua. Berdasarkan fenomena tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi belum memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan dengan menggunakan produk dan

layanan jasa keuangan yang dapat memberikan manfaat dan penggunaan yang tepat dalam mengelola keuangan.

Dalam melakukan pengelolaan keuangan, manusia diharapkan memiliki tingkah laku serta pengetahuan keuangan dalam melakukan tindakan keuangan yang rasional. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pembelajaran di Perguruan Tinggi dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai ilmu dan pengetahuan. Setelah melakukan pembelajaran tersebut selanjutnya diperoleh hasil belajar. Tirtanegoro (2001:43) hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik selama belajar.

Tabel 1. Hasil -rata IPK Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP TM 2012-2014

Program Studi	Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa IPK			Total	Persentasi		
		< 2,75	2,75-3,5	> 3,5		< 2,75	2,75-3,5	> 3,5
Akuntansi	2012	22	63	26	111	20	57	23
	2013	24	34	13	71	34	48	18
	2014	20	80	30	130	15	62	23
Manajemen	2012	62	57	10	129	48	44	8
	2013	62	85	10	157	39	54	6
	2014	56	120	15	191	29	63	8
Ekonomi Pembangunan	2012	36	59	10	105	34	56	10
	2013	24	29	13	66	36	44	20
	2014	51	50	14	115	44	43	12
Pehd. Ekonomi	2012	20	65	27	112	18	58	24
	2013	15	43	12	70	21	61	17
	2014	4	58	30	92	4	63	33
Jumlah		396	743	210	1349	29	55	16

Sumber: Puskom UNP, 2015

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh data mahasiswa yang memperoleh IPK < 2,75 berjumlah 396 orang, mahasiswa

yang memperoleh IPK 2,75-3,50 sebanyak 743 orang dan hanya 210 orang mahasiswa yang memperoleh IPK >3,50. Dari data tersebut terlihat bahwa masih ada 28% mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP memperoleh IPK kecil 2,75 yang mengindikasikan sebagai penyebab mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang baik mengenai ekonomi sehingga mereka tidak memiliki keterampilan pengelolaan keuangan yang baik sehingga memiliki literasi keuangan yang rendah.

Dalam interaksi terdapat hubungan sosial yang timbal balik dalam masyarakat. Interaksi sosial dapat terjadi dalam kelompok acuan. Menurut Solomon (2002:318) kelompok acuan adalah individu atau sekelompok orang yang dianggap memiliki relevansi yang signifikan kepada seseorang dalam hal mengevaluasi, memberikan aspirasi, atau dalam berperilaku. Kelompok referensi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan serta berpengaruh terhadap pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan seseorang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa mengenai kelompok yang menjadi acuan mahasiswa terhadap pengetahuan maupun

perilaku mereka mengenai pengelolaan keuangan. Diperoleh hasil bahwa 53% dari mahasiswa menyatakan ajakan sahabat atau teman dapat menimbulkan keinginan mereka untuk berbelanja dan 60% dari mahasiswa menyatakan bahwa media sosial memiliki dapat menimbulkan keinginan mereka untuk berbelanja dan digunakan sebagai acuan *trend* dalam memilih barang yang akan digunakan. Mahasiswa tersebut menyatakan bahwa mereka sulit sekali mengontrol dan mengelola uang belanja yang diberikan karena keinginan mereka untuk berbelanja yang dipengaruhi oleh kelompok tersebut sehingga mereka tidak mampu mengelola keuangan dengan tepat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kelompok acuan menjadi salah satu penyebab bagi mahasiswa untuk mengelola keuangan untuk berbelanja maupun keputusan mereka untuk menggunakan produk pasar modal.

Rendahnya pemahaman keuangan dapat terlihat pada perilaku yang tidak memperhitungkan pengelolaan keuangan uang belanja pada sebagian mahasiswa tanpa memandang keadaan ekonomi berupa pendapatan orang tuanya. Menurut Gilarso (2003:63) Pendapatan orang tua adalah segala bentuk balas

karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan terhadap proses produksi yang dilakukan orang tua.

Tabel 2. Persentase Pendapatan Orang Tua Mahasiswa FE UNP TM 2011-2013

Pendapatan Orang Tua	Tahun Angkatan						Jumlah	%
	2014		2013		2012			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
<Rp.2.500.000	297	56.3	192	52.7	231	50.5	720	53.4
Rp.2.500.000-								
Rp.10.000.000	188	35.6	101	27.7	141	30.9	430	31.3
>Rp.10.000.000	43	8.1	71	19.5	85	18.6	199	14.3
Jumlah	528	100	364	100	457	100	1349	100

Sumber: Puskom UNP 2013

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh informasi bahwa pendapatan orang tua mahasiswa yang berada di bawah Rp.2.500.000 sebesar 53,4% dari jumlah seluruh mahasiswa, sementara pendapatan orang tua yang berada di atas Rp.2.500.000 sebesar 46,6% dari keseluruhan mahasiswa. Sesuai dengan Asian Development Bank (ADB) yang telah melakukan serangkaian penelitian dan membagi tingkatan pendapatan perkapita suatu negara berdasar daya beli sebesar Rp.2.600.000 dikategorikan sebagai berpenghasilan rendah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar pendapatan orang tua mahasiswa berada pada tingkatan menengah ke bawah. Mahasiswa cenderung tidak mampu mengelola keuangan karena sulitnya perekonomian orang tua serta uang belanja yang sedikit, mengakibatkan mereka sulit membagi

uang belanja yang telah diberikan orang tua dan mereka tidak mampu menabung, bahkan menghabiskan uang belanja yang diberikan orang tua karena uang tersebut pas-pasan untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga mereka tidak mampu mengelola keuangan dengan baik yang kemudian berdampak kepada rendahnya tingkat literasi keuangan yang dimilikinya.

Berdasarkan berbagai kondisi yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai seberapa jauh pengaruh pendapatan orang tua, kelompok acuan, dan hasil belajar ekonomi, terhadap literasi keuangan mahasiswa FE UNP.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif, dimana penelitian dilakukan dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada bulan Juni 2015. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun masuk 2012, 2013 dan

2014. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1349 orang siswa.

Tabel 3. Rincian jumlah populasi dalam penelitian

Tahun Masuk	Program Studi				Jumlah
	Pendidikan Ekonomi	Akuntansi	Ekonomi Pembangunan	Manajemen	
2014	92	130	115	191	528
2013	70	71	66	159	364
2012	112	111	105	129	457
Total	274	312	286	477	1349

Sumber : Puskom UNP, 2015

Melihat jumlah populasi yang cukup besar, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Sehingga kemudian diperoleh 309 orang mahasiswa.

Tabel 4. Pengambilan sample

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa			Jumlah Sampel		
		2014	2013	2012	2014	2013	2012
1	Pendidikan Ekonomi	92	70	112	21	16	26
2	Akuntansi	130	71	111	30	16	25
3	Ekonomi Pembangunan	115	66	105	26	15	24
4	Manajemen	191	157	129	44	36	30
Jumlah		1349			309		

Sumber data: Pengolahan data primer 2015

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan pengumpulan data yang digunakan, yaitu berbentuk format dokumenter dan kuisioner. Format dokumenter digunakan untuk mendapatkan hasil belajar ekonomi mahasiswa yaitu berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Sedangkan format kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendapatan orang tua, kelompok acuan dan literasi keuangan mahasiswa. Penyusunan instrumen yang berbentuk kuisioner dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap penentuan

kisi-kisi indikator; tahap penyusunan butir-butir instrumen; tahap uji coba instrumen penelitian.

Selanjutnya teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Setelah itu dilanjutkan analisis regresi berganda.. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh dependen pendapatan orang tua, kelompok acuan, dan hasil belajar ekonomi terhadap variabel independen yaitu literasi keuangan mahasiswa. Untuk menguji kebenaran koefisien jalur dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t yaitu pengujian secara parsial (individu) dan uji f untuk melihat pengaruh secara bersama-sama variabel x terhadap y.

3. HASIL PENELITIAN

Analisis Induktif

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

Variabel	Sig. Probability	Alpha	Keterangan
Pendapatan Orang Tua (X ₁)	0,057	0.05	Normal
Kelompok Acuan (X ₂)	0,381	0.05	Normal
Hasil Belajar Ekonomi (X ₃)	0,118	0.05	Normal
Literasi Keuangan (Y)	0,227	0.05	Normal

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS (2015)

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi variabel pendapatan orang tua, kelompok acuan, hasil belajar ekonomi, dan literasi keuangan besar dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa seluruh variable telah berdistribusi secara normal.

2) Uji Homogenitas

Tabel 6. Uji Homogenitas

Variabel	Sig. Probability	Alpha	Keterangan
Pendapatan Orang Tua (X ₁)	0,066	0.05	Homogen
Kelompok Acuan (X ₂)	0,330	0.05	Homogen
Hasil Belajar Ekonomi (X ₃)	0,121	0.05	Homogen
Literasi Keuangan (Y)	0,051	0.05	Homogen

Sumber: Hasil pengolahan data primer dengan SPSS (2015)

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai Sig. variabel dan dapat dikatakan bahwa sebaran data tersebut memiliki data variansi populasi yang homogen karena nilai sig. probability masing-masing variabel lebih besar dari nilai alpha 0.05. Dengan kata lain, semua variabel yang telah disebarkan berasal dari sampel yang homogen.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Moltikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.174	13.036		.704	.482		
	LN Pendapatan Orang Tua	1.868	.932	.113	2.005	.046	.903	1.108
	Kelompok Acuan	-.246	.069	-.198	-3.669	.000	.923	1.083
	Hasil Belajar	4.434	1.258	.298	3.925	.000	.902	1.108

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui variabel pendapatan orang tua, kelompok acuan, hasil belajar ekonomi dan literasi keuangan, memiliki nilai VIF kecil dari 5, artinya seluruh variabel memiliki nilai $VIF < 5$, jadi dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 8. Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.361(a)	.130	.122	8.417	1.780

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar, Kelompok Acuan, LN Pendapatan Orang Tua
b. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa D-W = 1.780, artinya model regresi tidak terkena gangguan autokorelasi karena terletak antara -2 s.d. 2.

b. Analisis Regresi Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.174	13.036		.704	.482
	LN Pendapatan Orang Tua	1.868	.932	.113	2.005	.046
	Kelompok Acuan	-.246	.069	-.198	-3.669	.000
	Hasil Belajar	4.434	1.258	.298	3.925	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber: olahan data primer 2015

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y' = 9,174 + 1,868 X_1 - 0,246 X_2 + 4,434 X_3$$

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 9,174. Berarti jika variabel independen berupa pendapatan orang tua, kelompok acuan, dan hasil belajar nilainya adalah 0, maka literasi keuangan mahasiswa (Y) nilainya adalah 9,174.
- 2) Koefisien regresi variabel X1 sebesar 1,868. Berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan pendapatan orang tua mengalami kenaikan 1%, maka literasi keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 1,868.
- 3) Koefisien regresi variabel X2 sebesar -0,246 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kelompok acuan mengalami kenaikan 1%, maka literasi keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,246. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara kelompok acuan (X2) dengan literasi keuangan, semakin kuat kelompok acuan maka semakin menurun literasi keuangan mahasiswa.

- 4) Koefisien regresi variabel X3 sebesar 4,434 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan hasil belajar ekonomi mengalami kenaikan 1%, maka literasi keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 4,434.

c. Analisis Determinasi

Tabel 10. Hasil analisis determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361(a)	.130	.122	8.417

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar, Kelompok Acuan, LN Pendapatan Orang Tua
Sumber: Olahan Data Primer SPSS 16, 2015

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai Adjusted RSquare sebesar 0,130 atau (13%). Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua, kelompok acuan, dan hasil belajar ekonomi secara bersama-sama berkontribusi 13% terhadap literasi keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis 1

Dari hasil analisis pada tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X_1 (pendapatan orang tua) besar dari nilai t_{tabel} ($2,005 > 1,960$) dengan sig. 0,046 maka H_0 ditolak artinya pendapatan orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

b. Pengujian Hipotesis 2

Dari hasil analisis pada tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X_2 (kelompok acuan) besar dari nilai t_{tabel} ($3,569 > 1,960$) dengan sig. 0,000 artinya kelompok acuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

c. Pengujian Hipotesis 3

Dari hasil analisis pada tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X_3 (hasil belajar ekonomi) besar dari nilai t_{tabel} ($3,925 > 1,960$) dengan sig. 0,000 maka H_0 ditolak artinya hasil belajar ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

d. Pengujian Hipotesis 4

Tabel 11. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3237.560	3	1079.187	15.233	.000(a)
	Residual	21608.000	305	70.846		
	Total	24845.560	308			

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar, Kelompok Acuan, LN Pendapatan Orang Tua
b. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,233 > 2,650$), dengan sig. 0,000. Dengan demikian, hipotesis keempat dapat diterima artinya pendapatan orang tua, kelompok acuan, dan hasil belajar ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.

4. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis pertama, maka diketahui bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua mahasiswa literasi keuangan mahasiswa akan meningkat. Sebaliknya apabila pendapatan orang tua mahasiswa rendah maka literasi keuangan mahasiswa juga akan menurun.

Menurut Sulaeman (2004:85) fungsi keluarga salah satunya adalah fungsi ekonomis yang merupakan pencarian nafkah, perencanaan pembelanjaan serta pemanfaatannya untuk menunjang proses pembelajaran. Di perguruan tinggi mahasiswa menempuh pendidikan keuangan dan ekonomi yang mana untuk memenuhi kebutuhannya mahasiswa dibiayai oleh orang tua. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:130) bahwa kekurangan secara ekonomi

mempunyai dampak yang luas terhadap perkembangan fisik, intelektual, sosial, dan emosional. Diperkuat oleh Gerungan (2004:182) yang menyatakan pendapatan orang tua mempunyai peranan terhadap perkembangan anak, apabila keadaan perekonomian orang tua cukup maka anak tersebut dapat lebih luas memperkembangkan bermacam-macam kecakapan.

Menurut Muhibbin Syah (2008:138) sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keuangan, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga, semuanya dapat memberikan dampak terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai mahasiswa. Perkembangan finansial pada mahasiswa yang diperoleh hendaknya dapat membuat peningkatan kemampuan pengambilan keputusan keuangan juga semakin baik dalam mengalokasikan uang belanja yang diperoleh dari pendapatan orang tuanya. Menurut Yunikawati (2012) status ekonomi orang tua dan pendidikan ekonomi keluarga mempengaruhi literasi keuangan seorang mahasiswa. Pendapatan orang tua mempengaruhi bagaimana pengetahuan dan keterampilan keuangan seseorang mahasiswa dalam kesehariannya.

Menurut Ahmadi (2007:229) menyatakan bahwa status ekonomi orang tua berpengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anaknya. Perbedaan pendapatan orang tua akan berdampak pada munculnya perbedaan pemahaman dan persepsi sehingga membentuk perilaku yang berbeda pula dalam mengelola keuangan. Orang tua yang memiliki pendapatan yang lebih sedikit cenderung memberikan uang belanja anak yang sedikit pula sehingga mereka sulit untuk mengelola keuangan mereka karena terbatas. Dan sebaliknya orang tua yang memiliki pendapatan tinggi akan memberikan uang belanja yang lebih sehingga mereka dapat membagi uang untuk disimpan untuk keperluan yang tidak terduga sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal itu senada dengan pendapat Gutter (2008) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki orang tua dengan ekonomi yang tinggi juga akan memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang tinggi.

Berdasarkan pendapat para ahli dan uraian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan orang tua akan mempengaruhi tingkat literasi keuangan seorang mahasiswa. Apabila pendapatan orang tua tinggi maka pemahaman dan

kemampuan dalam mengelola keuangan juga akan baik. Kemudian sebaliknya apabila pendapatan orang tua rendah maka pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan juga akan rendah.

2. Pengaruh Kelompok Acuan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis kedua, maka diketahui bahwa kelompok acuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. Hal tersebut berarti bahwa semakin kuat pengaruh kelompok acuan maka semakin rendah juga pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan. Sebaliknya apabila semakin lemah pengaruh kelompok acuan maka literasi keuangan mahasiswa juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan yang disebut literasi keuangan tidak akan dipengaruhi oleh kelompok acuan yang mampu mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Mahasiswa merupakan makhluk sosial yang dalam kesehariannya

berinteraksi dengan lingkungan, baik dengan keluarga, teman, dosen, dan masyarakat lainnya. Dalam melakukan aktifitas seseorang memiliki idola, panduan, maupun acuanya dalam berperilaku maupun berpenampilan. Seseorang maupun sekelompok orang yang dapat dijadikan panduan tersebut disebut dengan kelompok acuan sesuai dengan pendapat Schiffman dan Kanuk (2000:264):

“a reference group is any person or group that serves as a point of comparison (or reference) for any individual in forming either general or specific values, attitudes, or a specific guide for behavior. The basic concept provide a valuable perspective for understanding the impact of the other people on an individual’s consumption beliefs, attitudes and behavior”

Yakni kelompok acuan adalah setiap orang atau kelompok yang berfungsi sebagai titik perbandingan (atau referensi) untuk setiap individu dalam membentuk nilai, sikap, atau panduan khusus untuk perilaku baik secara umum maupun khusus.

Schiffman dan Kanuk (2000:267) menyatakan *“To be capable of such influence, a reference group must*

accomplish the following legitimize the decision to use the same products as the group”, yaitu bahwa untuk mampu mempengaruhi, sebuah grup referensi harus menyempurnakan hal berikut yaitu mengesahkan keputusan untuk menggunakan produk yang sama dengan grup. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok referensi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan serta sehingga sama dengan yang keputusan yang diambil oleh kelompok referensi itu sendiri. Jika kelompok acuan tersebut mampu membuat mahasiswa tidak mampu mengontrol keuangannya akibatnya mahasiswa sulit mengontrol keuangannya sehingga tidak rasional lagi dalam berkonsumsi. Namun mahasiswa yang mampu mengontrol pengeluaran serta mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat dan cermat mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki literasi keuangan yang baik. Dalam hal ini pengetahuan keuangan memiliki peranan penting untuk membuat pertimbangan yang cerdas dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan pendapat para ahli dan uraian tersebut menunjukkan bahwa kelompok acuan berperan dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, jika kelompok acuan memberikan informasi yang cukup baik mengenai pertimbangan yang cerdas dalam pengambilan keputusan keuangan, maka mahasiswa akan mengikuti apa yang menjadi kelompok acuan mereka sehingga mahasiswa juga akan berperilaku sesuai dengan kelompok acuan dalam hal pengambilan keputusan. Begitu sebaliknya apabila kelompok acuan memberikan pengaruh yang kurang baik dalam penerapan konsep-konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari maka literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa juga akan rendah.

3. Pengaruh Hasil Belajar Ekonomi terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis ketiga, maka diketahui bahwa hasil belajar ekonomi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi hasil belajar ekonomi mahasiswa maka

literasi keuangan mahasiswa akan meningkat. Sebaliknya apabila hasil belajar ekonomi mahasiswa rendah maka literasi keuangan mahasiswa juga akan menurun.

Menurut Sugihartono dkk (2007:74) mendefinisikan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Proses pembelajaran ekonomi yang ditempuh oleh mahasiswa akan bermuara kepada hasil belajar ekonomi yang berupa perubahan tingkah laku mereka dalam mengaplikasikan ilmu tersebut. Sejalan dengan pendapat Sudjana (2005:5) menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Hasil yang dicapai dari proses pembelajaran seseorang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan sehari-hari.

Michael dalam Atmono dan Rahmatillah (2013:5) menyatakan bahwa “Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka kesempatan untuk melek keuangan lebih tinggi pula.” Semakin banyak ilmu dan pengetahuan tentang keuangan yang

diperoleh mahasiswa akan membuat mahasiswa tersebut menjadi lebih rasional dalam mengelola keuangannya.

Pendidikan keuangan di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Susanti (2012) menyatakan bahwa pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi peran pembelajaran serta hasil belajar ekonomi di perguruan tinggi berupa IPK yang diperoleh oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Berdasarkan pendapat para ahli dan uraian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi mahasiswa akan mempengaruhi bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa. Semakin baik hasil belajar mahasiswa maka semakin baik pula pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, semakin rendah hasil belajar ekonomi mahasiswa maka pemahaman

dan kemampuan pengelolaan mahasiswa menjadi rendah.

4. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kelompok Acuan, dan Hasil Belajar Ekonomi terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama pendapatan orang tua, kelompok acuan, dan hasil belajar ekonomi terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti bahwa variabel pendapatan orang tua, kelompok acuan, dan hasil belajar ekonomi dapat dijadikan faktor yang ikut menentukan atau memberikan sumbangan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan orang tua, kelompok acuan, dan hasil belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,233 > 2,650$). Hasil penelitian ini juga memperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R*

Square) sebesar 0,130. Hal ini berarti kontribusi pendapatan orang tua, kelompok acuan dan hasil belajar ekonomi dengan literasi keuangan mahasiswa sebesar 13%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kontribusi pendapatan orang tua, kelompok acuan, dan hasil belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP sebesar 13% sedangkan sisanya sebesar 77% disumbangkan oleh factor lain yang tidak diteliti. Faktor lain yang tidak diteliti tersebut menurut Lusardi dan Mitchel (2007:42) factor lain berupa perbedaan jenis kelamin, jumlah anak, dan dapat menjadi penyebab tinggi dan rendahnya tingkat literasi keuangan seseorang. Selain itu menurut Yunikawati (2013) menyatakan bahwa factor lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan seseorang adalah pendidikan keuangan di keluarga serta gaya hidup.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Japelli (2009:22) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh tingkat pencapaian pendidikan yang berupa pembelajar ekonomi di perguruan tinggi, interaksi sosial yang bermakna kelompok acuan, dan tingkat perkembangan financial yang

dimaksudkan disini merupakan pendapatan orang tua. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2013) juga menyatakan bahwa pembelajaran ekonomi, teman sebaya, dan tingkat pendapatan orang tua memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan orang tua, kelompok acuan, hasil belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut:

- a. Pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Semakin bertambahnya pendapatan orang tua akan membuat mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi.
- b. Kelompok acuan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Semakin kuat

kelompok acuan dalam memberikan referensi bagi maha-siswa maka akan membuat literasi keuangan mahasiswa menurun.

- c. Hasil belajar ekonomi mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Semakin tinggi hasil belajar ekonomi akan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa.
- d. Pendapatan orang tua, kelompok acuan, dan hasil belajar ekonomi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

6. SARAN

Berdasarkan simpulan, maka untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dalam pemahaman dan perilaku mengelola keuangan dengan baik dapat dilakukandapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa harus meningkatkan literasi keuangan terutama dalam

pengelolaan pengeluaran yang harus lebih rasional sehingga tidak bertindak konsumtif.

- b. Mahasiswa hendaknya menghindarkan diri dari kelompok yang dapat memberikan pengaruh yang tidak baik dalam mengelola keuangan yang menimbulkan perilaku yang tidak memperhitungkan keadaan keuangan.
- c. Mahasiswa hendaknya meningkatkan hasil belajar ekonomi sehingga mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik mengenai pengelolaan keuangan.

2. Bagi Dosen dan Perguruan Tinggi

- a) Untuk dosen dan perguruan tinggi hendaknya dapat memberikan pembelajaran yang aplikatif kepada mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan yang tepat sehingga mahasiswa memiliki pemahaman dalam mengelola keuangan dengan baik serta meningkatkan tingkat literasi keuangan mahasiswa.
- b) Untuk keperluan akademis perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pendapatan orang tua, kelompok acuan, dan hasil belajar terhadap literasi keuangan untuk menguji kesahihan hasil penelitian ini dan untuk menambah

cakrawala pengembangan ilmu dalam pengelolaan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmono, Dwi dan Muhammad Rahmatillah. 2013. "Literasi Ekonomi Dalam Pembelajaran". Makalah disajikan dalam *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, Fakultas Ekonomi UNP, Padang, 5 Oktober.
- Eryanto, Henry dan Rika, Darma. 2013. *Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Tingkat Pendapatan Orang Tua, terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis ISSN 2302-2663 Vol 1 No 1.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Ditama.
- Gilarso, T. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi-Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gutter, et al. 2008. *Financial Management Practices of College Student from States with varying Financial Education Mandates*.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Kotler P. 1999. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Kustiandi, Januar. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Ekonomi Siswa SMA Negeri Se Kota Malang*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang (Tesis).
- Purwati, Ana. 2011. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Persepsi Siswa atas Lingkungannya terhadap Perilaku Konsumsi yang diintermediasi Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Se-Kota Malang*. Jurnal Ekonomi Bisnis Vol. 16. No. 1, Maret 2011
- Schiffman, G. Leon dan Kanuk, L.Liesly. 2000. *Consumer Behavior*. PrenticeHall International: USA
- Solomon, Michael R. 2002. *Consumer Behavior: Buying, Having and Being Fifth Edition*. Prentice Hall Internasional: USA
- Sudjana, nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yofyakarta: UNPY Press.
- Susanti. 2013. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan siswa SMA Negeri di Surabaya*. Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang (Disertasi).
- Susanti. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (Tesis).
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yunikawati, Nur Anita. 2012. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Ekonomi Keluarga, terhadap Financial Literacy dan Gaya Hidup serta dampaknya pada Rasionalitas Konsumsi*. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang (Tesis).